BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perabotan dapur merupakan suatu hal yang tidak dapat di pungkiri keberadaan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari. Setiap pergi ke dapur umumnya bertemu dengan alat ini. Perabot dapur merupakan alat yang multifungsi dalam kehidupan berumah tangga, dapat mempermudah dan mempercepat kegiatan memasak di dapur. Kaum Ibu pada umumnya tidak segan untuk selalu membeli peralatan dapur dengan merk dan jenis terbaru untuk melengkapi ruangan dapur menjadi lebih lengkap. Harga dari peralatan dapur juga bervariasi, mulai dari peralatan dapur dengan harga yang terjangkau sampai dengan harga yang paling mahal. Perabotan yang paling terjangkau adalah perabotan dapur tradisional.

Banyak macam perabot dapur tradisional yang digunakan pada zaman dahulu, salah satu yang paling sederhana yakni perabot dapur yang digunakan dalam menanak nasi. Nasi merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia, ada berbagai cara untuk mengolah nasi, namun cara mengolah nasi secara tradisional mempunyai ciri khas dan kelezatan tersendiri, hasil dari nasi yang diolah secara tradisional mempunyai kelebihan yaitu dari segi rasa, tekstur dan kandungan protein yang lebih baik.

Perabotan dapur sendiri dari zaman ke zaman mengalami perkembangan dari segi material bahan maupun fungsinya, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat menjalankan aktivitas sehari-harinya di zaman modern masyarakat tidak perlu memakan waktu untuk mencari kayu bakar dan menjalakan beberapa proses untuk menanak nasi. Di zaman sekarang ada *ricecooker* yang kegunaannya lebih sederhana yaitu dengan dibantu listrik lalu nasi direbus, tunggu beberapa menit dan siap dihidangkan. Dari perkembangan zaman inilah masyarakat mulai

melupakan tradisi-tradisi yang lama, sehingga masyarakat kurang mengenal tradisi yang terdahulu. Jika dipelajari lebih dalam, para leluhur membuat benda secara rinci mengandung fungsi-fungsi tertentu dalam penggunaan alat tersebut. Sekarang, umumnya perabot dan metode menanak nasi ini hanya terdapat di daerah perkampungan yang masih mempertahankan tradisi para leluhurnya contohnya di daerah kampung Naga. Masyarakat seharusnya lebih mengenal perabotan dapur tradisional Jawa Barat, karena perabotan ini merupakan bagian dari artefak budaya peninggalan leluhur masyarakat daerah Jawa Barat, yang memperkaya khasanah kebudayaan Indonesia. Sebagai bagian dari artefak budaya lokal yang menunjang kebudayaan nasional, sudah tentu wajib dipelihara dan dijaga kelestariannya. Salah satu kalangan masyarakat yang mulai melupakan tradisi – tradisi ini adalah dari kalangan remaja.

Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang keberadaannya perlu diperhitungkan. Sebagai generasi muda penerus bangsa, tanggung jawab akan kelestarian budaya lokal ada di tangan remaja. Sekarang ini kaum remaja banyak yang kurang mengenal perabotan dapur tradisional, dikarenakan perkembangan teknologi yang bertujuan memudahkan masyarakat dalam beraktifitas. Tidak dapat dipungkiri ada anggapan bahwa budaya tradisional tidak mampu menyaingi teknologi yang semakin pesat perkembangannya. Disinilah perlunya kesadaran remaja bahwa budaya lokal senantiasa akan bertahan apabila kita tidak membiarkannya punah. Hal ini perlu di dukung dengan wujud nyata terhadap pengembangan dan pelestarian sehingga artefak budaya seperti perabotan tradisional tetap dikenal oleh masyarakat. Karena selama ini persoalan budaya semakin mendapat tantangan, baik dari dalam dan luar negeri, utamanya menyangkut kondisi pemahaman tentang nilai-nilai budaya. Penggunaan perabotan dapur tradisional Jawa Barat dalam kehidupan sehari-hari dan fungsinya, penting untuk menjadi informasi yang menarik untuk diketahui oleh masyarakat khususnya pada kalangan remaja.

I.2 Identifikasi Masalah

Melihat pemaparan permasalahan diatas seiring perkembangan zaman sekarang ini masyarakat mulai melupakan perabot dapur tradisional yang merupakan artefak peniggalan nenek moyang yang seharusnya dijaga dan dilestarikan. Maka dalam pembahasan yang akan dilakukan ini yang dapat diidentifikasi adalah :

- Masyarakat Jawa Barat khususnya kaum remaja kini sudah jarang menggunakan perabotan dapur tradisional khususnya perabot yang digunakan dalam menanak nasi, hal ini menyebabkan banyak masyarakat Jawa Barat, yang tinggal di kota, kurang mengenal perabotan dapur yang digunakan untuk menanak nasi serta cara penggunaannya, karena perabotan ini merupakan bagian dari artefak budaya yang memperkaya khasanah budaya Indonesia.
- Perkembangan zaman mengakibatkan munculnya alat – alat memasak yang lebih *modern* dan memudahkan dalam penggunaannya. Hal inilah yang dapat membuat masyarakat lupa akan tradisi pada zaman dahulu salah satunya adalah proses menanak nasi serta fungsi dari perabotan dapur tradisional Jawa Barat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan mengkaji permasalahan sebagai berikut.

- Bagaimana menginformasikan jenis dan kegunaan dari perabotan dapur tradisional Jawa Barat yang di gunakan dalam menanak nasi pada masyarakat ?

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya sebatas bagaimana menyampaikan informasi jenis, fungsi, dan cara menanak nasi khas masyarakat Jawa Barat kepada kaum remaja tentang perabot dapur tradisional Jawa Barat.

I.5 Tujuan Perancangan

- Memberi informasi terhadap remaja agar diharapkan bisa mengenal perabot dapur tradisional Jawa Barat.
- Memberi informasi terhadap remaja agar diharapkan dapat mengetahui cara menggunakan perabot dapur tradisional Jawa Barat dalam kehidupan sehari-hari.
- Setelah mendapatkan informasi tentang perabotan dapur tradisional Jawa Barat diharapkan masyarakat dapat ikut serta untuk menjaga artefak kebudayaan yang telah dijaga kelestariannya oleh leluhur.